

**EVALUASI PENENTUAN TARIF SEWA KAMAR PER HARI  
PADA MASA PANDEMI COVID 19  
DI HOTEL HARRIS SOLO**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)**

**Pada Program Studi Akuntansi**

**Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



**Disusun oleh: Annatasia Meiliana**

**NPM: 17 04 23837**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi**

**EVALUASI PENENTUAN TARIF SEWA KAMAR PER HARI**

**PADA MASA PANDEMI COVID 19**

**DI HOTEL HARRIS SOLO**



**Disusun oleh:**

**Annatasia Meiliana**

**NPM: 17 04 23837**

**Telah dibaca dan disetujui oleh:**

**Pembimbing**



**Dra. Ch. Wiwik Sunarni, MSA, Ak, C.A**

**31 Desember 2020**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

**SURAT KETERANGAN**

**No. 161/J/1**

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Senin, 8 Februari 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- |  |                 |
|--|-----------------|
| 1. Endang Raino W, SE., M.Si.              | (Ketua Penguji) |
| 2. Dra. Ch. Wiwik Sunarni, MSA., Akt., CA. | (Anggota)       |
| 3. Drs. Agus Budi R, M.Si., Akt., CA.      | (Anggota)       |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Annatasia Meiliana  
NPM : 170423837

Dinyatakan

**Lulus Dengan Revisi**

Pada saat ini skripsi Annatasia Meiliana telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

  
  
**Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.**  
FASBIS DAN EKONOMIKA

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi dengan judul:

### **EVALUASI PENENTUAN TARIF SEWA KAMAR PER HARI PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI HOTEL HARRIS SOLO**

merupakan hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi pada sebagian atau keseluruhan dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Surakarta, 29 Desember 2020

Yang menyatakan



Annatasia Meiliana

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai proses penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.

Skripsi dengan judul “EVALUASI PENENTUAN TARIF SEWA KAMAR PER HARI PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI HOTEL HARRIS SOLO” ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tentunya pada masa pandemi seperti saat ini terdapat beberapa rintangan yang penulis hadapi, namun Puji Tuhan penulis dapat melewatinya dan berhasil menyelesaikannya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa semua dapat terselesaikan dengan baik berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberikan hikmat dalam setiap perjalanan kehidupan penulis dan senantiasa memimpin kehidupan penulis melalui Roh-Nya yang kudus
2. Papa Tandyo Sudjianto dan Mama Lie Viviyanti yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan semangat serta motivasi, dan mengorbankan segalanya demi keberhasilan penulis

3. Ibu Dra. Ch. Wiwik Sunarni, MSA, Ak, C.A selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing, memberikan arahan, memberi saran terbaik dan mengorbankan waktu serta tenaganya dengan sepenuh hati
4. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf dan karyawan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang memberikan pengajaran dan membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Atma Jaya Yogyakarta
5. *General Manager* dan seluruh karyawan Hotel Harris Solo yang telah memberikan kesempatan dan bantuan selama penulis melakukan penelitian dari awal sampai akhir proses penyusunan selesai
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan segala bentuk dukungan dan doa yang diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan dalam skripsi ini.

Surakarta, 29 Desember 2020

Penulis



Annatasia Meiliana

## DAFTAR ISI

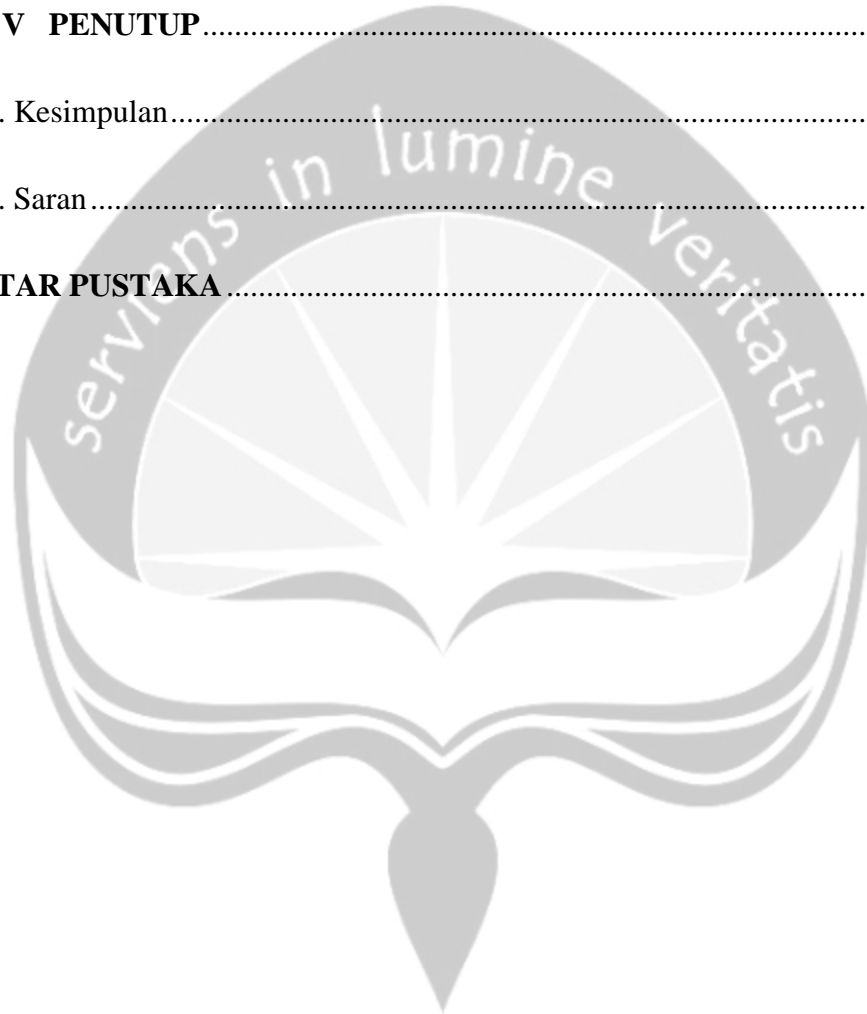
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Tujuan.....	8
1.5. Manfaat.....	9
1.6. Metode Penelitian.....	9
1.6.1. Jenis Penelitian.....	9
1.6.2. Objek Penelitian.....	9
1.6.3. Data Penelitian.....	10

1.6.4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.6.5. Metode Analisis Data.....	12
1.7. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II PENENTUAN HARGA JUAL DAN BIAYA .....</b>	<b>14</b>
2.1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen .....	14
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	14
2.1.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen .....	145
2.2. Pengertian Pengambilan Keputusan Jangka Pendek .....	16
2.3. Pengertian Harga Jual.....	18
2.4. Metode Penentuan Harga Jual .....	19
2.5. Pengertian Biaya.....	20
2.6. Klasifikasi Biaya .....	21
2.6.1. Klasifikasi Biaya Dalam Hubungannya dengan Produk.....	21
2.6.2. Klasifikasi Biaya Dalam Hubungannya dengan Volume Produksi .....	22
2.6.3. Klasifikasi Biaya Dalam Hubungannya dengan Departemen dan Segmen Lainnya .....	24
2.6.4. Klasifikasi Biaya Dalam Hubungannya dengan Periode Akuntansi .....	25
2.6.5. Klasifikasi Biaya Dalam Hubungannya dengan Pengambilan Keputusan	25



2.7. <i>Cash Outlay Cost</i> .....	27
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b> .....	<b>28</b>
3.1. Sejarah Perusahaan.....	28
3.2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	30
3.3. Visi dan Misi Perusahaan.....	34
3.4. Jasa yang Ditawarkan Hotel.....	35
3.5. Perkembangan Hotel selama Masa Pandemi Covid 19.....	38
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>41</b>
4.1. Identifikasi Biaya <i>Out of Pocket Cost</i> dan Biaya <i>Non Out of Pocket Cost</i> pada Hotel Harris Solo.....	41
4.2. Identifikasi Jumlah Biaya <i>Out of Pocket Cost</i> Hotel Harris dalam Memenuhi Kegiatan Operasional.....	48
4.3. Perhitungan Tingkat Hunian Kamar Hotel Harris Solo pada Masa Pandemi Covid 19.....	57
4.4. Dasar Alokasi Biaya <i>Out of Pocket Cost</i> Hotel Harris Solo.....	60
4.5. Alokasi Biaya Bersama Berdasarkan Pendapatan Hotel Harris pada Masa Pandemi Covid 19.....	67
4.6. Perhitungan Biaya <i>Out of Pocket Cost</i> Setiap Tipe Kamar.....	70

4.7. Perbandingan Harga Jual pada Masa Pandemi Covid 19 dengan <i>Cash Outlay</i> <i>Cost</i> Setiap Tipe Kamar.....	76
4.8. Implikasi Manajerial.....	831
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>83</b>
5.1. Kesimpulan.....	83
5.2. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>84</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tingkat Hunian Terendah Hotel Harris Bulan April sampai Juli 2020 .....	6
Tabel 3.1	<i>Room Rate</i> Hotel Harris Bulan April sampai Juli 2020 .....	35
Tabel 3.2	Jumlah Kamar Tersedia untuk Dijual Hotel Harris Bulan April sampai Juli 2020.....	38
Tabel 3.3	Jumlah Hari Hunian Hotel Harris Bulan April sampai Juli 2020 .....	39
Tabel 3.4	Estimasi Pendapatan Sewa Kamar Hotel Harris Bulan April sampai Juli 2020.....	40
Tabel 4.1	Biaya <i>Out of Pocket Cost</i> dan Non <i>Out of Pocket Cost</i> Hotel Harris Solo .....	48
Tabel 4.2	Data Biaya <i>Out of Pocket Cost</i> Hotel Harris Solo pada Masa Pandemi Covid 19 .....	56
Tabel 4.3	Jumlah Hari Kamar Hotel Harris pada Masa Pandemi Covid 19 .....	57
Tabel 4.4	Jumlah Hari Tamu Hotel Harris pada Masa Pandemi Covid 19 .....	58
Tabel 4.5	Tingkat Hunian Kamar Tiap Tipe pada Masa Pandemi Covid 19 .....	60
Tabel 4.6	Dasar Alokasi Biaya <i>Out of Pocket</i> Hotel Harris Solo pada Masa Pandemi Covid 19 .....	65
Tabel 4.7	Dasar Alokasi Biaya Setiap Tipe Kamar Hotel Harris Solo pada Masa Pandemi Covid 19 .....	67

Tabel 4.8 Pendapatan Hotel Harris pada Masa Pandemi Covid 19 .....	67
Tabel 4.9 <i>Out of Pocket Cost</i> Hotel Harris Solo yang Dibebankan ke Kamar pada Masa Pandemi Covid 19 .....	70
Tabel 4.10 Biaya <i>Out of Pocket Cost</i> Tiap Tipe Kamar Hotel Harris Solo pada Masa Pandemi Covid 19 .....	75
Tabel 4.11 Tingkat Hunian Kamar Tiap Tipe pada Masa Pandemi Covid 19 .....	77
Tabel 4.12 <i>Room Rate</i> Hotel Harris pada Masa Pandemi Covid 19 .....	77
Tabel 4.13 <i>Cash Outlay Cost</i> Tiap Tipe Kamar Hotel Harris Solo pada Masa Pandemi Covid 19 .....	79
Tabel 4.14 Perbandingan Harga Jual pada Masa Pandemi Covid 19 dengan <i>Cash Outlay Cost</i> Tiap Jenis Kamar .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan ..... 30



**EVALUASI PENENTUAN TARIF SEWA KAMAR PER HARI  
PADA MASA PANDEMI COVID 19  
DI HOTEL HARRIS SOLO**

**Disusun Oleh :**

**Annatasia Meiliana**

**Dosen Pembimbing :**

**Dra. Ch. Wiwik Sunarni, MSA., Ak., CA.**

**ABSTRAK**

Pandemi Covid 19 yang melanda Indonesia memberikan dampak yang luar biasa pada semua sektor termasuk *hospitality* seperti hotel. Seluruh hotel di Indonesia merasakan dampak yang sangat merugikan akibat sepi tamu dan batalnya *event-event* yang seharusnya dilaksanakan. Tingkat hunian hotel mengalami penurunan yang cukup signifikan, salah satunya adalah Hotel Harris Solo yang tak luput dari hal tersebut. Selama pandemi berlangsung Hotel Harris Solo menyewakan kamar dengan harga yang murah untuk menarik minat konsumen. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui harga jual Hotel Harris Solo dapat menutupi *cost* atau tidak. Sehingga, penelitian dengan judul “Evaluasi Penentuan Tarif Sewa Kamar per Hari pada Masa Pandemi Covid 19 di Hotel Harris Solo” disusun dengan tujuan untuk mengetahui apakah penentuan harga jual yang dilakukan Hotel Harris Solo pada masa pandemi Covid 19 sudah tepat.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang data-datanya diperoleh dari teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data yang sudah diperoleh akan dianalisa dengan metode analisis deskriptif. Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa harga jual pada masa pandemi Covid 19 yang ditetapkan oleh Hotel Harris Solo untuk tipe kamar Harris Room dan Harris Suite belum tepat karena harga jual kamar tidak dapat menutupi *cash outlay cost*. Sedangkan harga jual untuk tipe kamar Harris President Suite sudah tepat karena harga jual kamar dapat menutupi *cash outlay cost*.

**Kata Kunci :** Pandemi Covid 19, Harga Jual Kamar, *Out of Pocket Cost*, *Cash Outlay Cost*.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Manajer suatu perusahaan, baik perusahaan dagang, jasa maupun perusahaan manufaktur ditunjuk oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham untuk menjalankan kegiatan perusahaan dengan baik. Dalam menjalankan tugasnya seorang manajer membutuhkan pendukung berupa berbagai macam informasi sesuai dengan tugas yang dilakukannya. Salah satu informasi yang dibutuhkan manajer perusahaan adalah informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi dapat membantu manajer dalam menjalankan fungsi-fungsinya yaitu *planning*, *controlling* maupun *decision making*.

*Planning* atau perencanaan merupakan formulasi kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Setelah suatu perencanaan telah dibuat, diperlukan adanya tindakan pelaksanaan dan pemantauan oleh manajer dan pekerja untuk memastikan rencana dilakukan sesuai dengan sebagaimana yang telah ditetapkan. *Controlling* atau pengendalian adalah aktivitas pemantauan pelaksanaan rencana dan pengambilan tindakan korektif dengan segera apabila diperlukan. Fungsi manajerial *decision making* atau pengambilan keputusan terkait dengan perencanaan dan pengendalian. Pengambilan keputusan adalah suatu

proses pemilihan alternatif terbaik diantara berbagai alternatif yang ada (Hansen *and* Mowen, 2007).

Pengambilan keputusan dikelompokkan menjadi dua yaitu pengambilan keputusan jangka panjang dan pengambilan keputusan jangka pendek. Pengambilan keputusan jangka panjang merupakan pengambilan keputusan oleh manajer, dimana hasil dari keputusan tersebut dapat memberikan manfaat lebih dari satu tahun. Alternatif yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan jangka panjang antara lain yaitu membeli atau menyewa mesin, membeli mesin secara tunai atau angsuran, dan lain-lain (Sugiri, 2009). Menurut Hansen *and* Mowen (2007), pengambilan keputusan jangka pendek atau *tactical decision making* merupakan pemilihan alternatif yang harus segera dilakukan atau keputusan yang bersifat jangka pendek. Salah satu contoh yang termasuk dalam *tactical decision making* adalah penentuan harga jual.

Dalam pendekatan akuntansi, biaya atau *cost* merupakan faktor kunci dalam penentuan harga jual. Penentuan harga jual suatu produk atau jasa merupakan salah satu keputusan penting manajemen karena harga yang ditetapkan harus dapat menutup semua biaya dan mendapatkan laba yang diharapkan oleh perusahaan. Penentuan harga jual biasanya dilakukan dengan metode *cost plus pricing* dimana harga jual yang ditargetkan merupakan penjumlahan dari *markup* dan *cost*. *Markup* adalah persentase yang ditetapkan pada biaya dasar, termasuk keuntungan yang diinginkan dan semua



biaya selain biaya dasar (Hansen *and* Mowen, 2007). Sedangkan *cost* atau biaya menurut (Mulyadi, 2012) :

“Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu dan dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva.”

Pada pandemi Covid 19 seperti saat ini kondisi abnormal terjadi dimana perusahaan harus tetap bertahan. Harga jual yang ditentukan mungkin saja hanya bisa menutupi *cost* yang ada atau bahkan perusahaan merugi karena harga jual yang ditetapkan tidak dapat menutupi *cost*. Kondisi tersebut dialami oleh hampir seluruh sektor baik industri, perdagangan, UMKM maupun *hospitality* seperti hotel. Pandemi Covid 19 yang disebabkan SARS-Cov-2 telah memberikan pukulan yang sangat berat bagi sektor perhotelan yang mengandalkan bisnis dan industri pariwisata.

Data Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) seperti dilansir dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menunjukkan sebanyak 1.266 hotel tidak beroperasi dan tutup untuk sementara (Alexander, Kompas 2020). Sekretaris Jenderal PHRI Maulana Yusran mengatakan bahwa masih ada beberapa hotel yang bertahan membuka operasionalnya dengan menerakan strategi masing-masing untuk bertahan (Aditya, April 7, 2020). Namun, penghasilan dan pendapatan hotel menurun drastis bahkan bisa saja nihil karena menurunnya tingkat kunjungan dan reservasi. Untuk itu, salah satu strategi yang dilakukan hotel untuk dapat bertahan adalah dengan memberikan diskon dan banting harga kamar agar dapat

menarik minat para tamu hotel. Meski begitu, kualitas pelayanan yang diberikan tidak boleh mengalami penurunan dan pihak manajemen hotel harus memperhatikan aspek *cost management* supaya perusahaan tetap dapat membiayai kegiatan operasionalnya. Dalam keadaan abnormal ini, pihak manajemen hotel harus tetap membiayai berbagai kegiatan operasional hotel walaupun pendapatan jauh berkurang. Biaya yang dibutuhkan pada kondisi seperti Covid 19 hanya sebatas pada biaya-biaya yang membutuhkan kas keluar atau biasa disebut *cash outlay cost*. *Cash outlay cost* atau *out of pocket cost* adalah biaya yang memerlukan pengeluaran kas (Supriyono, 2011).

Hotel-hotel di Provinsi Jawa Tengah pun tak luput dari dampak pandemi Covid 19. Sebagai salah satu destinasi pariwisata di Indonesia, sektor pariwisata Jawa Tengah mengalami penurunan pengunjung, bahkan banyak tempat wisata yang tutup sehingga banyak hotel terdampak. Wakil Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jawa Tengah, Bambang Mintosih, mengungkapkan bahwa pemasukan hotel rata-rata sebelum pandemi mencapai Rp 2 Miliar per bulan, namun turun cukup drastis menjadi Rp 500 juta per bulan saat pandemi Covid 19 karena sepiunya tamu. Dari pernyataan tersebut, pemasukan hotel rata-rata di Jawa Tengah turun mencapai 75% per bulan akibat pandemi yang terjadi. Bambang juga mengungkapkan bahwa dari pendapatan yang hanya Rp 500 juta tersebut, hotel harus menanggung tagihan listrik per bulan sebesar Rp 240 juta dan beban pajak sekitar Rp 200 juta sehingga pendapatan tidak dapat menutupi biaya operasional dan gaji karyawan (Safuan, Maret 26, 2020).

Solo yang merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah bahkan menetapkan status Kejadian Luar Biasa (KLB) mulai tanggal 13 Maret 2020 sebagai wujud nyata kehadiran pemerintah dalam penanganan Covid 19. Akibatnya, hotel-hotel di Solopun sepi dari pengunjung. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Solo, Totok Tavirijanto, mengatakan bahwa Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Solo pada April hanya sebesar 10,85%. TPK tertinggi tercatat sebesar 14,64% terjadi pada hotel bintang dua, sementara TPK terendah terjadi pada hotel bintang tiga yang hanya mencapai 8,51%. Penurunan TPK hotel berbintang di Solo paling signifikan terjadi pada hotel bintang empat plus. Tingkat hunian hotel bintang empat plus hanya 9,45% atau turun 28,26% jika dibandingkan Maret 2020 dengan TPK 38,08%, sementara dibandingkan periode yang sama tahun lalu, TPK merosot 55,46% (Trisnangtyas, Juni 8, 2020). Ketua Bidang Humas dan Promosi PHRI Solo, Sishtho Sreshtho, mengatakan bahwa normalnya tingkat okupansi hotel di Solo biasanya dapat mencapai 60 sampai 70% sebelum pandemi Covid 19 terjadi (Romadhoni, September 26, 2020). Dari data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa okupansi bulan April hotel bintang empat plus saat pandemi Covid 19 turun cukup drastis yaitu sebesar 55,46% jika dibandingkan dengan keadaan normal yang mencapai dapat 64,91%.

Hotel Harris sebagai salah satu hotel bintang empat yang ada di kota Solo yang memiliki *rating* tinggi dan berbagai ulasan positif dari para tamu juga merasakan dampak akibat pandemi Covid 19 yang terjadi. Hotel ini terletak di Jalan Slamet Riyadi No. 464, Purwosari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah sehingga

menjadi salah satu hotel dengan letak yang sangat strategis karena berada di pusat kota dan lokasinya sangat dekat dengan salah satu stasiun di Kota Solo yaitu Stasiun Purwosari sehingga tamu dari luar kota sangat mudah untuk menjangkau hotel ini. Hotel Harris memiliki total 144 kamar yang terdiri dari 3 tipe kamar yaitu 138 kamar Harris Room, 5 kamar Harris Suite, dan 1 kamar Harris President Suite.

Pada saat pandemi Covid 19 melanda dan Kota Solo berstatus KLB, pendapatan hotel menurun drastis karena banyak tamu yang membatalkan pesanan kamar dan bahkan membatalkan *event-event* yang sudah dijadwalkan. Tingkat hunian terendah hotel selama bulan April sampai Juli 2020 yaitu sebesar :

**Tabel 1.1.**

**Tingkat Hunian Terendah Hotel Harris Bulan April sampai Juli 2020**

Tipe Kamar	April	Mei	Juni	Juli
Harris Room	2,40%	5,02%	12,76%	18,21%
Harris Suite	1,33%	1,20%	16,43%	9,80%
Harris President Suite	7,50%	9,00%	0%	7,50%

Sumber: Hotel Harris Solo, 2020

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa tingkat hunian hotel selama pandemi sangat rendah, untuk tipe Harris Room tingkat hunian terendah terjadi di bulan April yaitu sebesar 2,40%, untuk tipe Harris Suite tingkat hunian terendah terjadi di bulan Mei yaitu sebesar 1,20%, dan untuk tipe Harris President Suite tingkat hunian terendah terjadi di bulan Juni yaitu sebesar 0%. Selama pandemi berlangsung Hotel Harris juga

menyewakan kamar dengan harga yang murah untuk menarik minat konsumen. Sebelum pandemi Hotel Harris menyewakan kamar Harris Room dengan *regular rate* sebesar Rp 715.000 yang merupakan *room rate* dengan *breakfast*, namun saat pandemi berlangsung harga kamar terendah selama bulan April sampai Juli 2020 mencapai Rp 497.250. Berdasarkan data tersebut, *room rate* untuk tipe kamar Harris Room turun sebesar 30,45% jika dibandingkan dengan *regular rate* sebelum pandemi Covid 19. Untuk tipe kamar Harris Suite dan Harris President Suite selama bulan April sampai Juli 2020, memiliki *room rate* terendah mencapai masing-masing Rp 922.250 dan Rp 1.347.250.

Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui harga jual Hotel Harris Solo dapat menutupi *cost* atau tidak. Manajemen Hotel Harris Solo harus menentukan harga jual yang tepat selama pandemi agar harga jual dapat menutupi *cash outlay cost* yang ada. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini akan mengevaluasi penentuan tarif sewa kamar per hari di Hotel Harris Solo pada masa pandemi Covid 19 dengan menghitung *cash outlay cost*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pada pandemi Covid 19 seperti saat ini, kondisi perekonomian yang dialami oleh hampir seluruh sektor baik industri, perdagangan, UMKM maupun *hospitality* seperti hotel mengalami penurunan. Untuk bertahan, hotel-hotel paling tidak harus dapat menutupi *cost* yang ada sehingga penentuan harga jual yang tepat merupakan hal

yang sangat penting untuk dilakukan. Kondisi tersebut juga dialami oleh Hotel Harris Solo, untuk itu berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penentuan harga jual yang dilakukan Hotel Harris Solo pada masa pandemi Covid 19 sudah tepat?

### 1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian bisa terfokus, batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masa pandemi Covid 19 pada penelitian ini meliputi periode bulan April sampai Juli 2020.
2. Penentuan harga jual dikatakan tepat jika harga jual dapat menutupi *cash outlay cost*. *Cash outlay cost* merupakan biaya yang memerlukan pengeluaran kas (Supriyono, 2011).

### 1.4. Tujuan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah penentuan harga jual yang dilakukan Hotel Harris Solo pada masa pandemi Covid 19 sudah tepat.

## **1.5. Manfaat**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen Hotel Harris Solo agar dapat menetapkan harga jual yang tepat dalam masa-masa tidak normal seperti masa pandemi Covid 19.

## **1.6. Metode Penelitian**

### **1.6.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini berfokus pada objek tertentu sehingga dari data yang diperoleh akan didapatkan informasi untuk menarik kesimpulan dari masalah objek tersebut.

### **1.6.2. Objek Penelitian**

Objek penelitian yang diambil pada kasus ini adalah Hotel Harris Solo. Hotel Harris merupakan hotel bintang empat yang terletak di Jalan Slamet Riyadi No. 464, Purwosari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

### **1.6.3. Data Penelitian**

Data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini adalah :

1. Gambaran umum perusahaan (dalam hal ini adalah Hotel Harris Solo)
2. Data yang berkaitan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh hotel periode bulan April sampai Juli 2020
3. Data tarif kamar hotel periode bulan April sampai Juli 2020
4. Jumlah kamar hotel yang tersedia dan terjual periode bulan April sampai Juli 2020
5. Jumlah hari hunian hotel periode bulan April sampai Juli 2020
6. Jumlah hari tamu hotel periode bulan April sampai Juli 2020
7. Data fisik pada hotel periode bulan April sampai Juli 2020

### **1.6.4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data yang akurat, teknik pengumpulan data dalam penelitian sangatlah penting dilakukan. Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan keterangan yang relevan dari subjek penelitian dan memperoleh data penelitian yang benar serta dapat dipertanggung jawabkan. Penentuan teknik pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis dan sumber data yang diperlukan. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu :



### 1. Wawancara

Salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara. Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden (Hartono, 2017). Wawancara ditujukan kepada *Chief Accountant* dan *Revenue Manager* Hotel Harris Solo.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara menyalin dan mempelajari data yang ada. Dokumentasi dapat membuktikan suatu keterangan dan melengkapi keterangan dengan fakta-fakta yang didapat dalam penelitian. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk diteliti diantaranya adalah gambaran umum perusahaan, data yang berkaitan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, data tarif kamar, data jumlah kamar hotel yang tersedia dan terjual, data hari hunian, data hari tamu, dan data-data tambahan yang dapat digunakan dalam penelitian.

### 3. Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya (Hartono, 2017). Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada Hotel Harris Solo.

### 1.6.5. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi biaya-biaya yang terjadi pada hotel dalam memenuhi kegiatan operasional
2. Mengklasifikasi biaya *out of pocket cost* dan biaya *non out of pocket cost*
3. Menghitung tingkat okupansi tiap tipe kamar
4. Mengalokasikan biaya ke setiap tipe kamar
5. Menghitung *cash outlay cost* tiap tipe kamar
6. Membandingkan harga jual kamar pada masa pandemi Covid 19 dengan *cash outlay cost* tiap tipe kamar

### 1.7. Sistematika Penulisan

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, objek penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan juga sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tentang landasan teori yang akan dibahas pada penelitian ini. Landasan teori yang akan dibahas meliputi pengertian dan tujuan sistem informasi akuntansi manajemen, pengertian pengambilan keputusan jangka pendek, pengertian harga jual, metode penentuan harga jual, pengertian biaya, dan klasifikasi biaya.

Bab III adalah bab yang menggambarkan perusahaan secara menyeluruh yang berisi tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan fasilitas hotel.

Bab IV menjelaskan hasil analisa dan pembahasan mengenai bagaimana mengevaluasi tarif sewa kamar per hari di Hotel Harris Solo pada masa pandemi Covid 19 beserta dengan implikasi manajerial.

Bab V merupakan kesimpulan dan saran yang berfokus pada kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, mencoba untuk menarik beberapa implikasi hasil penelitian dan pembahasan yang dapat dijadikan saran bagi Hotel Harris Solo.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah harga jual pada masa pandemi Covid 19 yang ditetapkan oleh Hotel Harris Solo untuk tipe kamar Harris Room dan Harris Suite belum tepat karena harga jual kamar tidak dapat menutupi *cash outlay cost*. Sedangkan harga jual untuk tipe kamar Harris President Suite sudah tepat karena harga jual kamar dapat menutupi *cash outlay cost*.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi Hotel Harris Solo, yaitu manajer hotel sebaiknya mempertimbangkan untuk memfokuskan pada unit kegiatan bisnis yang lain guna mendatangkan pendapatan, misalnya memfokuskan pada penyediaan jasa paket *wedding* dan *prewedding* yang menarik dengan harga yang bersaing atau kompetitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N. (2020, April 7). *1.174 Hotel di Indonesia Tutup karena Pandemi Virus Corona, Pegawai Hotel Kini Cuti Tak Digaji*. Retrieved September 29, 2020, from <https://travel.kompas.com/read/2020/04/07/180700727/1174-hotel-di-indonesia-tutup-karena-pandemi-virus-corona-pegawai-hotel-kini?page=all>
- Alexander, H. (2020, April 10). *Bisnis Perhotelan, di Antara Hantaman Pandemi dan Harapan Akhir Tahun*. Retrieved September 29, 2020, from <https://properti.kompas.com/read/2020/04/10/155307821/bisnis-perhotelan-di-antara-hantaman-pandemi-dan-harapan-akhir-tahun?page=all>
- Hansen, D.R. and Mowen, M. M. (2006). *Cost Management Accounting and Control (Fifth Edition)*. Australia : Thomson South-Western.
- \_\_\_\_\_ (2007). *Managerial Accounting (8th edition)*. Australia : Thomson South-Western.
- Hartono, J. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya (Edisi 5)*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Romadhoni Budi. (2020, September 26). *Ada Ancaman Resesi, Okupansi Hotel di Solo Meningkat 30 Persen*. Retrieved Oktober 6, 2020, from <https://jateng.suara.com/read/2020/09/26/104317/ada-ancaman-resesi-okupansi-hotel-di-solo-meningkat-30-persen>
- Safuan, A. (2020, Maret 26). *Korona Membuat Hotel dan Restoran di Jateng Tiarap*. Retrieved September 29, 2020, from <https://mediaindonesia.com/read/detail/299023-korona-membuat-hotel-dan-restoran-di-jateng-tiarap>
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Lo, E., & Biyanto, F. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiri, S. (2009). *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Supriyono, R. (2011). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Trisnaningtyas, F. (2020, Juni 8). *Bisnis Hotel Berbintang Di Solo Remuk, Biasanya Okupansi 50% Lebih, Kini Hanya 10,85%*. Retrieved September 29, 2020, from <https://www.solopos.com/bisnis-hotel-berbintang-di-solo-remuk-biasanya-okupansi-50-lebih-kini-hanya-1085-1064773>